

## ABSTRAK

**Ahmad Rafi'i.** 180103030321 Kematian Menurut Komarudin Hidayat: Analisis Tasawuf Al-Ghazali, di bawah bimbingan Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum dan H. Abdul Hakim, M. Ag Skripsi, pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi Akidah dan Filsafat Islam UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata kunci: Konsep kematian, Komarudin Hidayat. al-Ghazali**

Selama ini perhatian dan kajian tentang kematian mulai ditinggalkan dan kurang mendapat tempat. Hal ini disebabkan ketakutan manusia yang laten terhadap kematian itu sendiri. Kematian adalah sebuah keniscayaan yang pasti datang kepada setiap yang mempunyai jiwa. Oleh karena itu semua orang memiliki kesempatan untuk mempersiapkan terhadap datangnya kematian. Penelitian mengenai kematian menjadi suatu tema yang penting untuk disemarakkan kembali, baik melalui penelitian ataupun kajian-kajian ilmiah. Salah satu penelitian tentang kematian yang bisa menjadi rujukan ialah kematian perspektif Komarudin Hidayat yang dapat dianalisis dengan menggunakan teori kematian al-Ghazali yang ada di kitab "*Ihya Ulumuddin*".

Penelitian ini merupakan penelitian literatur, dengan menggunakan pendekatan teori tentang kematian, dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang berupa kajian terhadap kematian menurut Komarudin Hidayat dari bukunya yang berjudul "Psikologi Kematian: Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme" yang diterbitkan oleh PT Mizan Publika tahun 2006 dan "Berdamai dengan Kematian" yang diterbitkan oleh PT Mizan Publika tahun 2009. Sedangkan data sekundernya berupa kajian tentang kematian dari berbagai perspektif serta data-data lain yang dapat membantu dalam penelitian, termasuk data-data dari segi biografi dan ketokohan Komarudin Hidayat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kematian menurut Komarudin Hidayat ialah proses menuju kehidupan yang baru, bahkan disebut Komarudin sebagai kehidupan yang sejati. manusia pada umumnya mengalami kecemasan atau ketakutan untuk menghadapi kematian karena ketidaktahuan tentang situasi setelah kematian terjadi. Oleh karena itu perlu persiapan yang matang. Komarudin memberikan makna yang lebih dalam dan filosofis tentang kematian dengan perspektif psikologi. (2) Gagasan-gagasan al-Ghazali tentang makna, persiapan dan kematian yang indah dapat ditemukan dalam gagasan-gagasan Komarudin Hidayat, sehingga konsep makna kematian yang diungkapkan al-Ghazali dalam karyanya "*Ihya Ulumuddin*" dapat ditemukan dalam karya Komarudin Hidayat yang berjudul "Psikologi Kematian: Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme" dan bukunya yang lain, yang berjudul "*Berdamai dengan Kematian*".